



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
UNIVERSITAS UDAYANA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada UNIVERSITAS UDAYANA s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	TW4 : 60	TW4 : 75,52
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 16,67
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	TW4 : 20	TW4 : 36,63
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	TW4 : 20	TW4 : 18,6
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	0.5	TW4 : 0,5	TW4 : 0,63
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0.6	TW4 : 0,6	TW4 : 2,7
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	TW4 : 40	TW4 : 24,35
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	TW4 : 5	TW4 : 19,23
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	TW4 : A	TW4 : A
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	82	TW4 : 82	TW4 : 92,75

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.899.925.188.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 795.038.806.348** atau **88,34%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 104.886.381.652**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Capaian TW4 , jumlah alumni S0-S1 yang lulus pada tahun 2022 berhasil terlacak serta memenuhi kriteria pada iku 1 memiliki jumlah bobot 3065, atau setara dengan 75,52% dengan jumlah reponden mencapai 4058 orang dari total lulusan (5.065 orang). Dengan rincian : bobot mendapatkan pekerjaan = 2086, melanjutkan studi = 619, berwiraswasta = 360.

Kendala / Permasalahan :

Sampai dengan akhir triwulan 4, kendala yang sempat di alami pada awal sampai pertengahan tahun 2023 seperti: alumni login ke sistem tracer Unud, namun tidak mengisi kuesioner secara lengkap

Alumni 2022 yg terlacak bekerja/berwirausaha masih ada yang memperoleh gaji 70% dari nilai kontrak sehingga nilai yang diisikan

pada jawaban kuesioner belum 1,2 x UMP

Persepsi alumni yg sangat beragam mengenai pendapatan rata-rata per bulan sudah dapat diatasi sesuai dengan strategi dan arahan pimpinan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi yang telah dilaksanakan adalah melakukan pelacakan lulusan 2022 untuk jenjang S0- S1 untuk meningkatkan response rate, dengan melakukan: 1) Penyebaran e poster melalui website UNUD dan CDC. 2) Penyebaran e poster melalui media sosial Instagram. 3) mengirimkan WA blast kepada alumni yg blm mengisi tracer. 4) Menginformasikan pada WD3 seluruh fakultas agar info tentang pelaksanaan tracer disebarkan kepada alumni target melalui Korprodi dan group WA alumni 5) Sosialisasi pengisian tracer studi sesuai persyaratan IKU

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Sampai Triwulan 4, jumlah bobot mahasiswa yang melaksanakan program MBKM sebanyak : 3,860 orang, Jumlah total bobot mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria sebanyak 173 orang, jumlah bobot mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat propinsi sebanyak : 243 orang, dan Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 12,006 orang, Total Mahasiswa aktif S0 dan S1 sebanyak : 23,623 orang. Dengan demikian Persentase mhs MBKM, Inbound, dan meraih prestasi : 16,67%.

Kendala / Permasalahan :

1. Mahasiswa yang diakui sebagai capaian MBKM adalah mahasiswa yang mengikuti pelaksanaan MBKM di tahun 2022 genap dan tahun 2023 ganjil, pembagi adalah mahasiswa semester 5 keatas, akan tetapi mahasiswa yang sudah pernah mengikuti MBKM di tahun-tahun sebelumnya tidak ikut dihitung sebagai capaian. Hal ini menyebabkan tidak tercapainya target capaian. 2. Jumlah mahasiswa inbound dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi masih sedikit 3. Prestasi yang diraih oleh mahasiswa belum seluruhnya dapat diakui terkait dengan duplikasi kegiatan karena yang diakui hanya satu prestasi untuk satu kelompok, bobot nilai prestasi hanya 30% dari keseluruhan komponen.

Strategi / Tindak Lanjut :

Mendorong mahasiswa untuk ikut program MBKM dan juga mengikuti kompetisi tingkat nasional untuk meningkatkan raihan prestasi dengan cara: 1. Sosialisasi program MBKM semakin sering dan meningkatkan program MBKM Mandiri 2. Mendukung dan mendorong mahasiswa untuk mengikuti Lomba tingkat Internasional untuk mencapai bobot yang tertinggi baik bidang Akademik maupun Non Akademik

C . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain sebanyak : 228 orang , bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak: 168 orang, serta yg membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak: 121 orang, jumlah dosen ber NIDN sebanyak 1,412 orang. Persentase: 36,63%.

Kendala / Permasalahan :

Kesulitan memperoleh data dukung untuk dosen yang berkegiatan di kampus lain maupun di dunia industri terkait kegiatan tridarmanya di luar kampus

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan koordinasi dengan fakultas dan program studi untuk mendorong pelaporan kegiatan tridharma dosen diluar kampus

D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

jumlah bobot dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 545 orang dosen, Jumlah bobot dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja 1 orang, dan jumlah dosen ber NIDN dan NIDK sebanyak 1.760 orang dosen, dan Jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP) sebanyak 12 orang, sehingga persentase jumlah bobot dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebesar 18,60%

Kendala / Permasalahan :

Untuk kualifikasi akademik Dosen yang memiliki Sertifikat kompetensi pada universitas udayana belum banyak menemui kendala, yang masih perlu ditingkatkan adalah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Strategi / Tindak Lanjut :

1. melakukan update data pendidikan dan kompetensi/ profesi dosen secara berkala, mendorong dosen yang masih berkualifikasi S2 untuk segera melanjutkan studinya , serta mendorong dosen untuk meraih sertifikat kompetensi/ profesi terutama untuk dosen yang masih berkualifikasi S2. 2. Masih dilakukan tindak lanjut pengecekan data terkait dosen yang memiliki profesi dokter, insinyur, akuntan, dokter hewan, apoteker, perawat, dan fisioterapi. 3. Tracing dosen yang berasal dari kalangan praktisi internasional.

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Jumlah total bobot Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah 1.047 buah karya, Jumlah total bobot Karya Terapan yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah 59 buah karya, dan Jumlah total bobot Karya Seni yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah 2 buah karya. jumlah dosen ber NIDN dan NIDK sebanyak 1.763 dosen sehingga Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 0.63 PPD

Kendala / Permasalahan :

proses penerbitan karya tulis ilmiah memerlukan waktu yang cukup lama

Strategi / Tindak Lanjut :

Mendorong para dosen untuk meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian dengan mengambil isu-isu aktual dan bermanfaat bagi masyarakat

F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Jumlah bobot Prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra sebanyak : 141 Prodi. Jumlah Seluruh Prodi S1 dan Diploma sebanyak 52 Prodi. Sehingga rasio jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1: 2,7

Kendala / Permasalahan :

proses penyusunan PKS terkadang tidak menyertakan nama prodi

Strategi / Tindak Lanjut :

1)Melakukan identifikasi terhadap kerjasama yang waktunya melebihi satu tahun sehingga bisa dibuat tahapan PKS pertahunnya. 2) Melakukan Sosialisasi IKU-6 ini dan Laman tempat pelaporan Kerjasama (laporankerma.kemdikbud.go.id) dengan mengundang Narasumber dari Kementerian, dilanjutkan dengan melaksanakan sosialisasi kepada fakultas/prodi tentang Kerjasama yang sesuai dengan panduan IKU

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi sebanyak 761, total mata kuliah sebanyak 3.125, sehingga persentase capaiannya sebesar 24,35%

Kendala / Permasalahan :

1.Proses pembelajaran sedang berjalan sehingga untuk data dukung berupa laporan masih sedang diproses oleh para pengampu mata kuliah, sehingga pengumpulan data dukung tersebut belum bisa terpenuhi. 2.Belum semua pengampu mata kuliah paham penggunaan case method dan team based project

Strategi / Tindak Lanjut :

1.Menyampaikan kepada pimpinan fakultas agar berkoordinasi dengan para koordinator program studi untuk mengingatkan para pengampu mata kuliah melengkapi laporan maupun RPS. 2.Melakukan sosialisasi penggunaan case method dan team based project sebagai sebagian bobot evaluasi

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

2 prodi telah memiliki sertifikat akreditasi internasional IABEE yg terafiliasi dg Lembaga Akreditasi Internasional Washington Accord yaitu: Prodi S1 Teknik Sipil, S1 Teknik Elektro

5 prodi telah tersertifikasi AUN-QA yaitu: S1 Sastra Inggris, S1 Ekonomi Pembangunan, S1 Teknik Mesin, S1 Kedokteran Hewan,dan S1 Teknik Arsitektur

3 prodi telah terakreditasi unggul pada LAMPT-KES Yaitu: prodi S1 Farmasi, S1 Kesehatan Masyarakat, dan S1 Pendidikan Dokter, Total ada 10 prodi yang memenuhi kriteria prodi Internasional . Jumlah seluruh prodi S0/S1 sebanyak 52, sehingga Persentase prodi yang memiliki akreditasi/sertifikasi internasional sebesar 19.23%.

Kendala / Permasalahan :

Panjangnya proses sertifikasi/ akreditasi internasional serta ketatnya persyaratan

Strategi / Tindak Lanjut :

Saat ini masih ada prodi dalam proses akreditasi internasional, mempersiapkan segala keperluan untuk program studi yang dalam proses akreditasi serta mengkomunikasikan pelaksanaan Akreditasi/ Sertifikasi Internasional melalui LP3M sehingga proses akreditasi bisa berjalan dengan lancar

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Telah melaksanakan Evaluasi Mandiri menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2023 dengan mengundang Tim Implementasi Sakip. Pendampingan Evaluasi Mandiri AKIP oleh Tim Kementerian dilaksanakan di THE 101 Jakarta Sedayu Darmawangsa pada tanggal 10 Agustus 2023. Perbaikan catatan saat Pendampingan Evaluasi Mandiri telah dilakukan selama 2 hari yaitu tanggal 22 dan 24 Agustus 2023 bersama dengan Tim Reviu Renstra.Pada tanggal 19 Desember 2023, Unud telah memperoleh Nilai SAKIP sebesar 83.15 dengan kategori A.

Kendala / Permasalahan :

Belum semua data dukung terdokumentasi dengan baik

Strategi / Tindak Lanjut :

Berkoordinasi dengan seluruh unit agar dapat menghasilkan data dukung yang sesuai dengan kriteria untuk tahun-tahun berikutnya

J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Per tanggal 17 Januari 2024, nilai EKA Unud = 92,24 di aplikasi SMART, nilai IKPA Unud = 93,25 sehingga nilai NKA = 92,75

Kendala / Permasalahan :

Nilai IKPA harus diacu pada aplikasi OMSPAN dan belum terintegrasi dengan nilai IKPA pada aplikasi SPASIKITA

Strategi / Tindak Lanjut :

Berkoordinasi dengan bagian keuangan untuk segera mengoptimalkan pencatatan belanja di SAKTI.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Sampai TW IV, IKU 2, IKU 4 dan IKU 7 belum tercapai. Terkait capaian IKU 2 mengenai Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, telah dilakukan dengan melaksanakan kegiatan MBKM mandiri, meningkatkan Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, meningkatkan kemampuan mahasiswa bersaing dalam MBKM kompetisi melalui berbagai pelatihan. Capaian IKU 4 mengenai persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri masih belum tercapai. Akan dilakukan tindak lanjut pengecekan data terkait dosen yang memiliki profesi dokter, insinyur, akuntan, dokter hewan, apoteker, perawat, dan fisioterapi. IKU 7 yaitu mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) yang belum tercapai akan diupayakan untuk mengikuti langkah Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dan Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) yang telah tercapai dan melampaui targetnya dalam menyusun strategi pencapaian IKU 7. Identifikasi masalah pada penilaian proses yang belum sesuai dengan modul berbasis proyek. Untuk IKU yang lain, walaupun saat ini di TW IV, telah tercapai akan terus dilakukan Upaya untuk memahami standar IKU masing-masing sehingga semua kegiatan dan pelaporan dapat memenuhi kriteria dan standar masing-masing. Kepada semua Fakultas diminta tetap meningkatkan capaian masing-masing IKU dengan melibatkan semua unit yang terkait. Di Universitas juga dilakukan koordinasi dengan penanggung jawab masing-masing IKU untuk mencermati, berkoordinasi dengan masing-masing sistem aplikasi pelaporan tiap IKU dan melaksanakan bimtek terkait dengan IKU yang dianggap masih belum mencapai target.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Bukit Jimbaran, 17 Januari 2024

Rektor Universitas Udayana



**Prof. Ir. Ngakan Putu Gede Suardana,
M.T., Ph.D., IPU.**